

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dibahas pada bab sebelumnya, sehingga ada beberapa hal yang harus disimpulkan diantaranya :

1. Jika melihat struktur organisasi dan job description yang ada pada KUD “BATU” dapat dikatakan cukup baik karena memenuhi aturan Departemen Perkoperasian yaitu terdapat 3 komponen utama yang harus ada yaitu Rapat Anggota, Pengurus, Pengawas. Namun masih memerlukan adanya perbaikan terutama pada keselarasan akan Struktur dengan Job description, karena pada KUD masih adanya ketidakselarasan seperti pada struktur ada dan dicantumkan sedangkan dalam job description tidak ada. Selain itu pada salah satu bagian dalam job description tidak ada namun secara pelaksanaan ada. Dari beberapa hal tersebut sebaiknya diselaraskan kembali untuk memudahkan alur informasi bagi KUD “BATU”.
2. Penggunaan sistem Chart of Account pada KUD “BATU” menurut teori Mulyadi (2009:130) masih kurang tepat, karena pada KUD tidak menggunakan Klasifikasi, Penggolongan, dan Jenis. Jika KUD semakin berkembang dan melakukan banyak transaksi, akan sangat kesulitan jika kode rekening tidak diperbaharui. Dengan adanya kode rekening akan sangat membantu bagian keuangan dalam memproses transaksi yang ada.

3. Berdasarkan komponen-komponen yang ada pada suatu sistem, KUD “BATU” sudah memilikinya walaupun masih adanya kekurangan dalam pendukung yaitu jumlah staf dan kondisi infrastruktur berupa perangkat komputer dan sistem yang masih manual yang mengharuskan dalam perekapan seluruh data yang beradal dari bagian atau unit lain harus melaksanakannya secara manual, maksudnya adalah saat pelaporan keuangan mereka harus datang langsung kepada pihak keuangan. Seiring dengan perkembangan teknologi dan kegiatan usaha KUD “BATU” yang lebih besar alangkah baiknya jika KUD mulai mencoba menerapkan sistem Komputerise. Walau tidak langsung dilakukan secara global karena faktor biaya, dapat dimulai kantor kantor pusat. Jika KUD “BATU” berani menginvestasikan dana yang ada sekarang untuk masa depan koperasi, hal tersebut akan sangat bermanfaat bukan hanya untuk kegiatan penjualan kredit namun kegiatan lain seperti penggajian, proses produksi dll.
4. Pada prosedur-prosedur yang digunakan dalam transaksi penjualan kredit oleh KUD “BATU” dapat dikatakan cukup baik mesti terdapat beberapa kendala dengan adanya prosedur tersebut. Kendala yang dimaksud adalah pada kebijakan untuk pembayaran piutang oleh pembeli yang mengalami kemunduran pembayaran dari tanggal jatuh tempo yang berakibat sedikit tersendatnya keuangan. Dengan kondisi tersebut sebaiknya KUD “BATU” terutama unit-unit yang berkepentingan membuat kebijakan seperti memberikan denda apabila terdapat keterlambatan pembayaran atau melakukan penagihan secara langsung.
5. Secara keseluruhan, kegiatan yang mendukung penjualan kredit pada KUD “BATU” sudah cukup baik dan hingga kini mampu mampu

bertahan dan berkembang karena seluruh warga KUD “BATU” mampu dan dapat menjalankan tugas dan wewenang yang diberikan.

5.2 Saran

Diharapkan rekomendasi-rekomendasi ini bisa diterima dan diterapkan oleh KUD “BATU” demi tercapainya operasional lembaga yang baik dan benar sesuai apa yang diharapkan oleh seluruh warga KUD “BATU”. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya yang membahas sistem informasi akuntansi pada KUD “BATU” hasil ini bisa menjadi pedoman sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi tentunya dengan rekomendasi-rekomendasi sistem informasi yang dibutuhkan oleh KUD “BATU” terutama pada unit-unit atau bagian ataupun sistem yang mendukung kegiatan penjualan kredit.

6.